

Konsultasi Psikologi



Dra. M.J Retno Priyani, M.Si., dalam kesehariannya selain psikolog, juga Dosen FKIP Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Selain itu juga Trainer Pengembangan SDM di berbagai instansi, organisasi, rumah sakit, sekolah, perguruan tinggi hingga tarekat religius di seluruh Indonesia. Silakan mengirimkan keluhan/problema ke Redaksi Majalah PRABA, Jl. Bintaran Tengah No. 4 Yogyakarta 55151, atau Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Tromol Pos 29 Yogyakarta, Fax : (0274) 562383.

TERLIBAT KOMUNITAS ASMARA SESAMA JENIS

Tanya :

Yth. Ibu Retno Priyani

Salam hormat. Kami ortu yang sedang gelisah. Anak putri kami yang duduk di bangku SMU kelas III akhir-akhir ini menunjukkan sikap tak wajar. Selama ini ia memang tidak pernah dekat dengan teman pria, bahkan bila ada teman pria entah teman sekolah atau kenalannya ia tak mau menemui dengan berbagai alasan. Kecurigaan kami semakin bertambah dengan perubahan sikapnya. Usut punya usut dan yang membuat kami sebagai ortu sangat shock ketika kami mendapat info dari temannya bila putri kami terlibat dalam sebuah komunitas asmara sesama jenis.

Kami benar-benar terpukul. Mohon saran bagaimana kami mengatasi hal tersebut. Terima kasih. Berkah Dalem

(Pasutri X, Yogyakarta)

Jawab :

Yth. Bpk/Ibu X

Saya dapat memahami kegelisahan anda. Pertama-tama yang perlu dipastikan adalah kebenaran berita yang anda dengar. Informasi yang belum didukung oleh fakta/bukti/kenyataan, sering menimbulkan masalah yang sebetulnya tidak perlu terjadi. Remaja sering memberikan komentar negatif (lesbi, frigid dsb.) pada temannya yang akrab dengan teman wanitanya, apalagi kalau ia tidak tertarik pada lawan jenis. Apabila terlibat, anda perlu tahu sejauh mana keterlibatannya? Apa sajakah yang dilakukan?

Hubungan asmara dengan sesama jenis dapat disebabkan banyak hal. Ada kemungkinan karena kecenderungan bawaan (seolah-olah jiwa pria yang terperangkap pada tubuh wanita),



yang membuat seorang wanita tertariknya pada sesama wanita. Ada kemungkinan karena hanya ikut-ikutan teman-temannya. Perlu diketahui bahwa pada masa remaja kecenderungan untuk mengikuti perilaku teman-temannya, sangat kuat. Mereka menganggap bahwa perilaku teman-temannya adalah perilaku yang baik, benar. Ada kemungkinan seseorang terpengaruh

oleh teman-teman anggota komunitas yang menjalin hubungan asmara dengan teman sejenis, maka merasa tidak ada masalah.

Kepastian tentang putri anda, dapat diperoleh dari putri anda maupun dari orang lain. Apapun yang terjadi, tetap tunjukkan perhatian dan cinta kasih, penuh penerimaan terhadap putri anda. Tingkatkan komunikasi dengan putri anda. Ciptakan suasana rumah yang membuat seluruh anggota keluarga terbuka menceritakan pengalaman dirinya. Bapak ibu dapat mengawasi dengan menceritakan pengalaman sehari-hari, yang akan memancing putri anda untuk bercerita tentang dirinya juga. Seandainya benar masuk komunitas itu, anda akan tahu penyebabnya hanya ikut-ikutan atau dorongan pribadi. Sikap orang tua yang penuh kecurigaan, menyalahkan bahkan memarahi, menyebabkan anak menutup diri.

Tugas orang tua adalah mendidik anaknya agar dapat mengelola diri (termasuk mengelola dorongan untuk bergaul dengan sejenis/lawan jenis) sehingga perilakunya tidak merugikan perkembangan diri sendiri maupun orang lain. Bila ternyata putri ibu berkembang ke arah yang merugikan diri sendiri dan orang lain, ia perlu mendapat pendampingan lebih jauh.

Berkah Dalem.